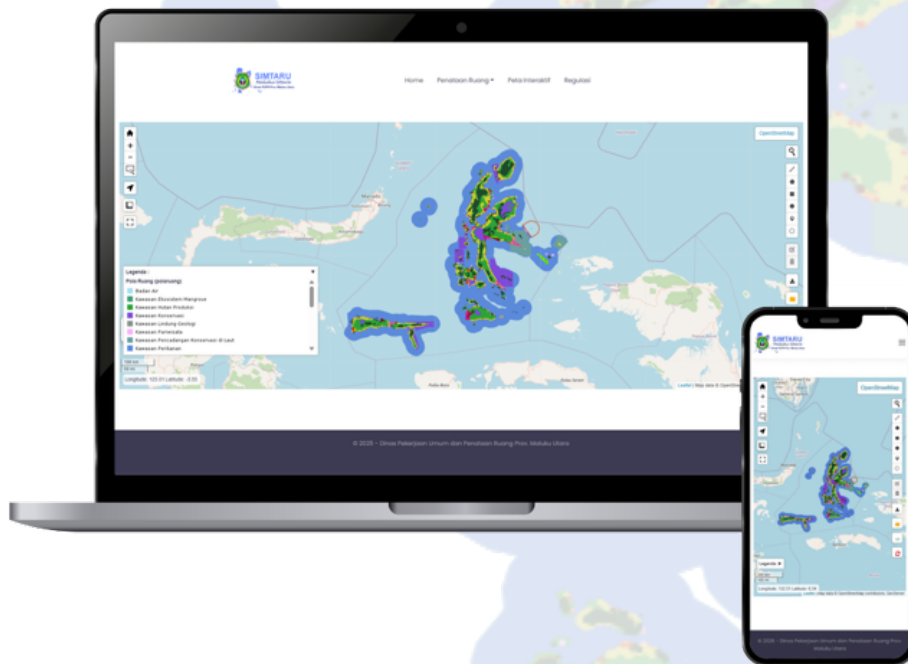




**PEMERINTAH PROVINSI MALUKU UTARA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

PANDUAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI TATA RUANG PROVINSI MALUKU UTARA



Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, **Buku Panduan Penggunaan Sistem Informasi Tata Ruang Provinsi Maluku Utara** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan buku panduan ini merupakan salah satu langkah penting dalam rangka mendukung implementasi kebijakan penataan ruang di Provinsi Maluku Utara. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan sistem yang mampu mengintegrasikan data spasial dan non-spasial menjadi semakin mendesak. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi Maluku Utara melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang telah menginisiasi pengembangan **Sistem Informasi Tata Ruang** sebagai sarana yang dapat digunakan untuk mengelola, mengolah, serta menyajikan data dan informasi tata ruang secara cepat, tepat, dan akurat.

Buku panduan ini disusun dengan tujuan agar pengguna, baik dari kalangan pemerintah, instansi terkait, akademisi, maupun masyarakat umum, dapat memahami cara menggunakan sistem secara mudah dan terarah. Panduan ini berisi penjelasan mengenai struktur sistem, fungsi-fungsi utama, tata cara akses, prosedur pengoperasian, serta langkah-langkah teknis yang diperlukan dalam memanfaatkan Sistem Informasi Tata Ruang.

Dengan hadirnya sistem ini, diharapkan pengelolaan data tata ruang Provinsi Maluku Utara dapat lebih efektif, transparan, dan mendukung proses pengambilan keputusan dalam perencanaan pembangunan daerah. Selain itu, sistem ini juga diharapkan menjadi sarana untuk meningkatkan koordinasi antarinstansi, memperkuat keterbukaan informasi, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam mewujudkan penataan ruang yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari berbagai pihak guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dan menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung tercapainya visi pembangunan Provinsi Maluku Utara yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini. Semoga kerja sama yang baik dapat terus terjalin demi terwujudnya tata ruang Provinsi Maluku Utara yang lebih baik di masa mendatang.

Sofifi, Oktober 2025

**Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Provinsi Maluku Utara**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tujuan Pembuatan Dokumen	1
1.2. Deskripsi Umum SIMTARU	2
1.3. Deskripsi Dokumen (Ikhtisar).....	3
BAB II GAMBARAN UMUM SIMTARU	4
2.1. Halaman Home/Beranda	4
2.2. Halaman Berita	5
2.3. Halaman Menu Penataan Ruang.....	5
2.4. Halaman Menu Peta Interaktif	7
2.5. Popup Informasi Singkat pada Objek di Peta	7
2.6. Halaman Detail Informasi Rencana	8
2.7. Komponen Peta Interaktif	9
2.8. Halaman Menu Rincian Data Rencana.....	11
2.9. Halaman Menu Regulasi.....	11
2.10. Halaman Menu Panduan	12
BAB III CARA PENGGUNAAN SIMTARU	13
3.1. Cara Mengakses Situs SIMTARU.....	13
3.2. Cara Membuka Peta Interaktif	13
3.3. Cek Zonasi Rencana Pola Ruang.....	14
3.3.1. Cek zonasi rencana pola ruang pada lokasi pengunjung yang realtime.....	14
3.3.2. Cek zonasi rencana pola ruang dengan menggunakan layer vector (Shapefile, geojson, kml, dan kmz).....	15
3.3.3. Cek zonasi rencana pola ruang dengan koordinat	18
3.4. Penggunaan Layer Peta Rencana.....	19
BAB IV PENUTUP	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tujuan Pembuatan Dokumen

Buku Panduan Penggunaan Sistem Informasi Tata Ruang (SIMTARU) Provinsi Maluku Utara ini disusun sebagai acuan resmi dalam pemanfaatan sistem yang telah dikembangkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Maluku Utara. Penyusunan panduan ini dimaksudkan agar setiap pemangku kepentingan—baik aparaturnya pemerintah, operator teknis, akademisi, maupun masyarakat—dapat memahami cara penggunaan SIMTARU secara baik, benar, dan sesuai dengan fungsi yang diharapkan.

Adapun tujuan utama pembuatan dokumen ini adalah:

1. **Memberikan pedoman operasional** bagi pengguna dalam mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi tata ruang melalui platform Simtaru.
2. **Menjamin keseragaman pemahaman** mengenai prosedur dan tata cara penggunaan sistem, sehingga dapat meminimalisir kesalahan teknis maupun administratif.
3. **Mendukung transparansi dan akuntabilitas** pengelolaan data tata ruang dengan menyediakan instruksi yang jelas dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan pengguna.
4. **Mendorong pemanfaatan sistem secara optimal** sebagai instrumen pendukung perencanaan, pengendalian, dan pengawasan pemanfaatan ruang di Provinsi Maluku Utara.
5. **Menjadi rujukan standar** dalam kegiatan pelatihan, sosialisasi, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia terkait pemanfaatan teknologi informasi di bidang penataan ruang.

Dengan adanya buku panduan ini, diharapkan seluruh pengguna dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam memanfaatkan SIMTARU

secara efektif, sehingga tujuan besar penataan ruang yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan di Provinsi Maluku Utara dapat tercapai.

1.2. Deskripsi Umum SIMTARU

Sistem Informasi Tata Ruang (Simtaru) Provinsi Maluku Utara merupakan sebuah platform berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengintegrasikan data spasial dan non-spasial terkait tata ruang wilayah. Simtaru dikembangkan sebagai bentuk implementasi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas perencanaan tata ruang, memperkuat pengendalian pemanfaatan ruang, serta menyediakan akses informasi yang transparan dan mudah dijangkau oleh seluruh pihak.

Secara umum, Simtaru memiliki beberapa karakteristik utama:

1. Berbasis Teknologi Informasi

Simtaru memanfaatkan perangkat lunak dan perangkat keras modern yang memungkinkan pengolahan, penyimpanan, serta penyajian data tata ruang dalam bentuk peta digital dan informasi tabular.

2. Integrasi Data Spasial dan Non-Spasial

Sistem ini menghubungkan data spasial (misalnya peta dasar, peta tematik, zonasi RTRW) dengan data non-spasial (seperti data kependudukan, data ekonomi, data lingkungan), sehingga informasi yang ditampilkan lebih komprehensif dan analitis.

3. Fungsionalitas Multi-Level Pengguna

Simtaru dapat diakses oleh berbagai kategori pengguna, mulai dari administrator, operator teknis, hingga masyarakat umum, dengan hak akses yang berbeda sesuai kebutuhan.

4. Mendukung Analisis Tata Ruang

Sistem ini dilengkapi dengan fitur analisis spasial seperti overlay, buffering, query data, serta pembuatan peta tematik yang mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data.

5. **Transparansi dan Aksesibilitas**

Melalui Simtaru, informasi tata ruang dapat dipublikasikan secara terbuka kepada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan partisipasi publik dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan daerah.

Dengan keberadaan Simtaru, diharapkan Pemerintah Provinsi Maluku Utara memiliki **sistem informasi yang handal, mutakhir, dan terintegrasi** yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun kebijakan pembangunan, mengendalikan pemanfaatan ruang, serta mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan di wilayah Maluku Utara.

1.3. **Deskripsi Dokumen (Ikhtisar)**

Dokumen ini dibuat untuk memberikan panduan penggunaan SIMTARU. Dokumen ini berisikan informasi sebagai berikut :

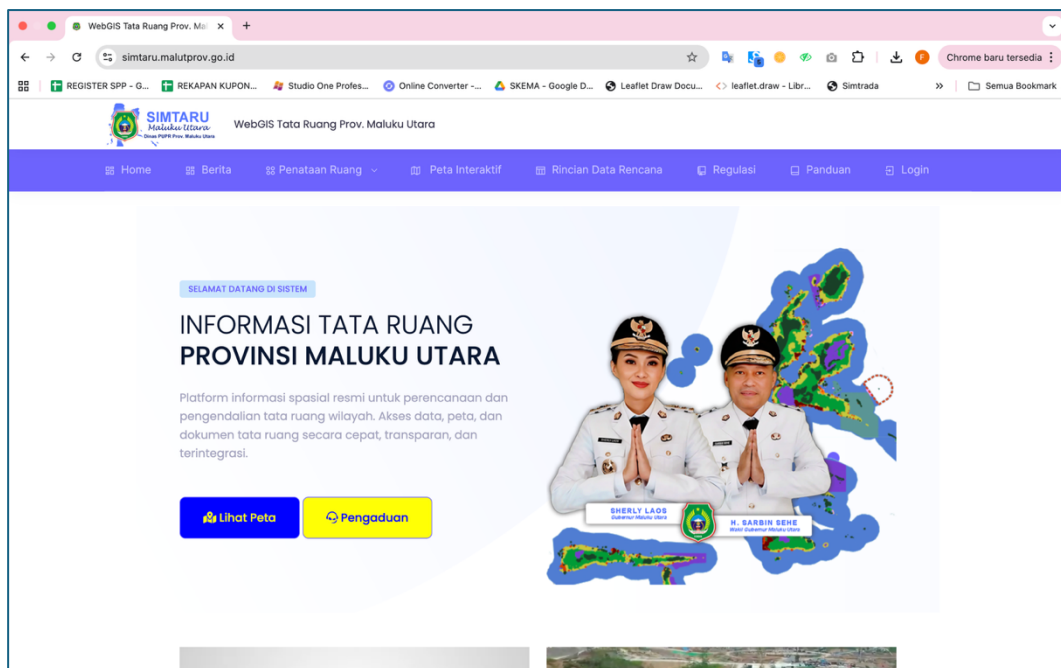
- **BAB I**
Berisi informasi umum yang merupakan bagian pendahuluan, yang meliputi tujuan pembuatan dokumen, deskripsi umum Simtaru serta deskripsi dokumen.
- **BAB II**
Berisi penjelasan mengenai gambaran umum Simtaru meliputi halaman dan komponen Simtaru
- **BAB III**
Berisi penjelasan mengenai cara penggunaan Simtaru

BAB II

GAMBARAN UMUM SIMTARU

Pengguna dapat memulai aplikasi ini dengan mengetikkan alamat url (<https://simtaru.malutprov.go.id/>) pada browser, setelah itu user akan diarahkan pada menu utama dari aplikasi GISTARU .

Berikut Halaman Utama dari aplikasi GISTARU yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

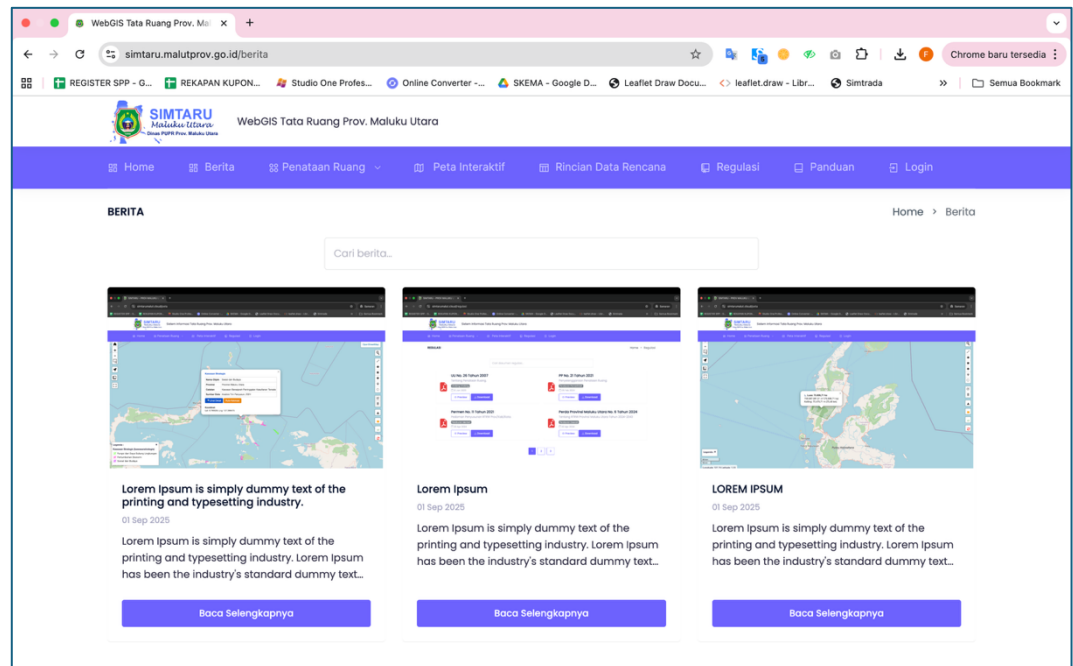


Pada Halaman utama akan terlihat menu pada bagian atas yaitu Home, Berita, Penataan Ruang, Peta Interaktif, Rincian Data Rencana, Regulasi, Panduan dan Login. Berikut penjelasan dari masing menu.

2.1. Halaman Home/Beranda

Halaman **Home** atau **Beranda** merupakan tampilan awal yang muncul setelah pengguna berhasil mengakses **Sistem Informasi Tata Ruang (Simtaru) Provinsi Maluku Utara** melalui alamat web resmi yang telah ditentukan.:

2.2. Halaman Berita

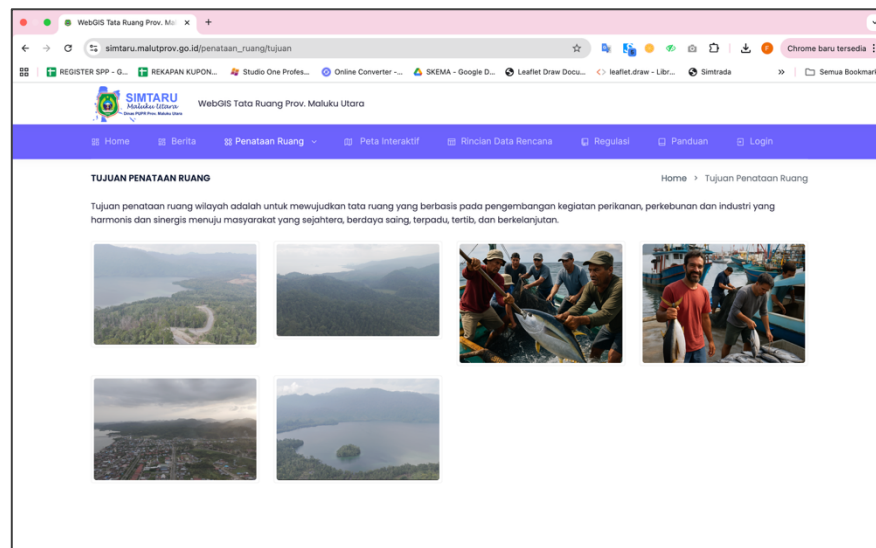


Menu ini berisi seputar berita tentang aktivitas terkait penataan ruang.

2.3. Halaman Menu Penataan Ruang

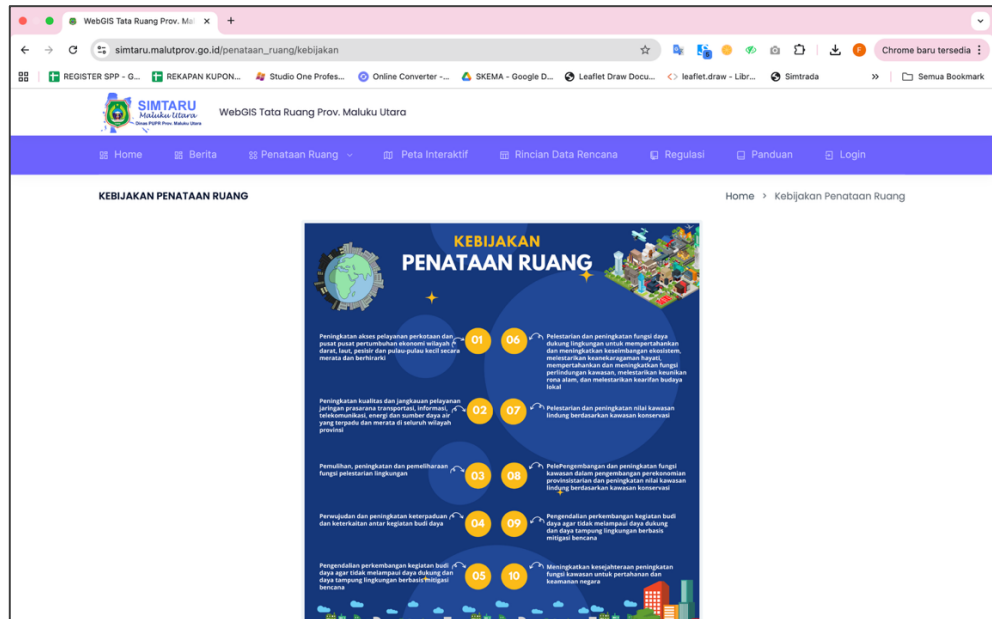
Pada menu ini terdapat 3 (tiga) sub menu, yaitu sub menu tujuan, kebijakan, dan strategi. Berikut contoh tampilan dari ketiga halaman sub menu :

2.3.1. Halaman sub menu tujuan tata ruang



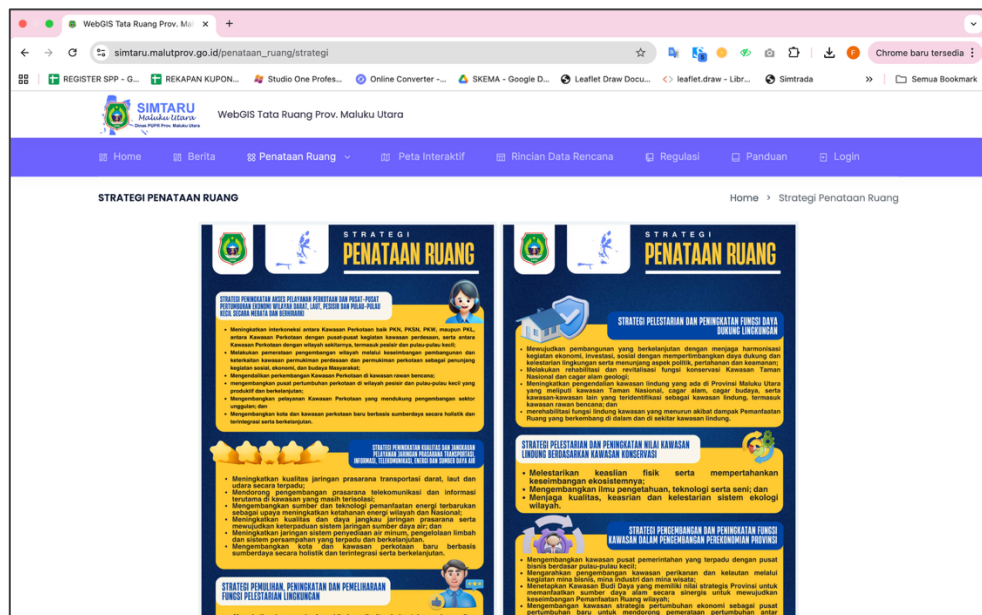
Halaman ini berisikan informasi dari tujuan tata ruang provinsi maluku utara.

2.3.2. Halaman sub menu kebijakan tata ruang



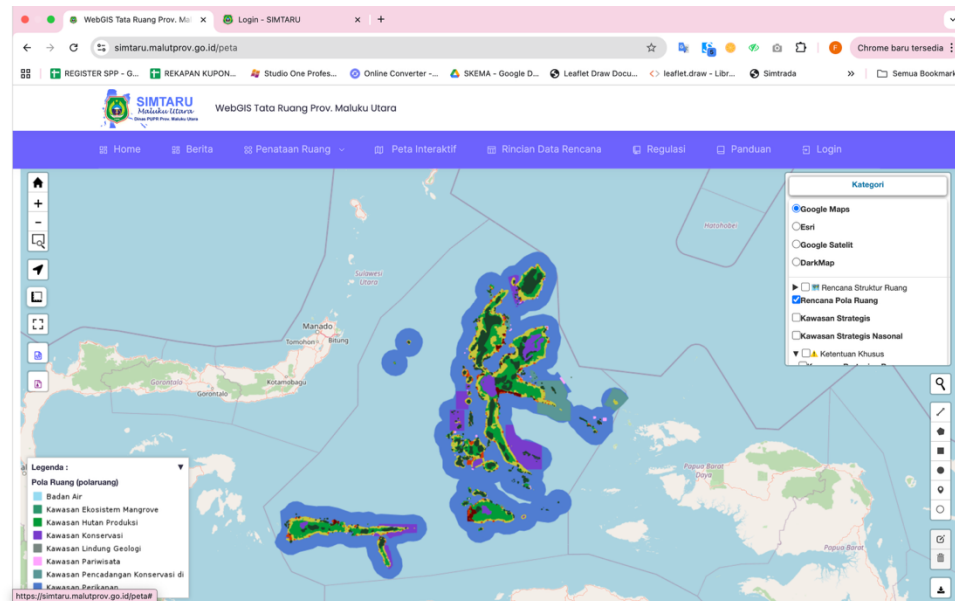
Halaman ini berisikan informasi dari kebijakan tata ruang provinsi maluku utara yang disajikan dalam bentuk gambar infografis.

2.3.3. Halaman sub menu strategi tata ruang



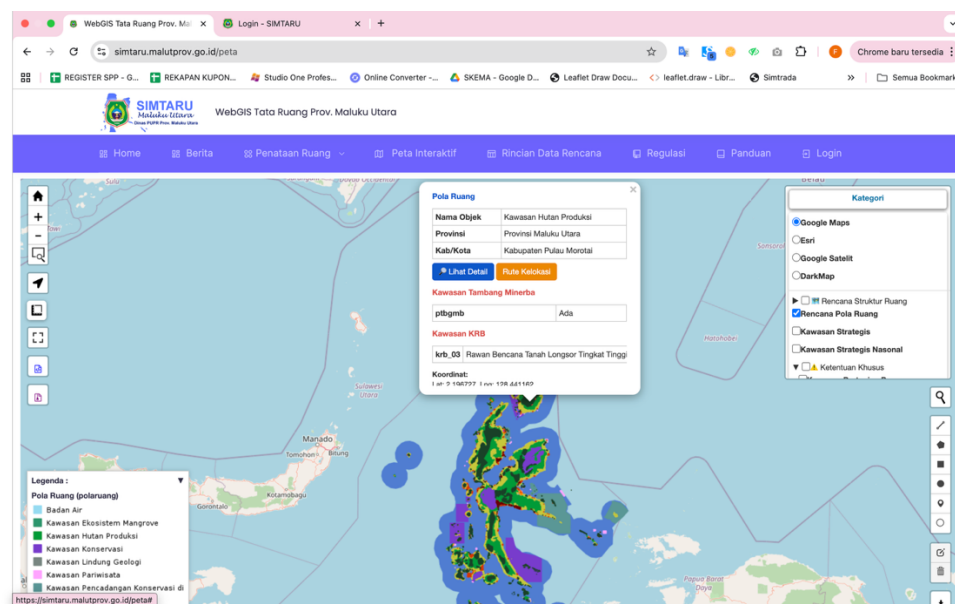
Halaman ini berisikan informasi dari strategi tata ruang provinsi maluku utara yang disajikan dalam bentuk gambar infografis.

2.4. Halaman Menu Peta Interaktif



Halaman ini menampilkan peta interaktif dari rencana tata ruang wilayah provinsi maluku utara.

2.5. Popup Infomasi Singkat pada Objek di Peta



Tampilan popup informasi singkat jika klik diatas objek pada layer yang aktif.

2.6. Halaman Detail Infomasi Rencana



WebGIS Tata Ruang Prov. Maluku Utara

[Home](#)
[Berita](#)
[Penataan Ruang](#)
[Peta Interaktif](#)
[Rincian Data Rencana](#)
[Regulasi](#)
[Panduan](#)
[Login](#)

[Home](#) > [Detail Informasi Peta](#)

Detail Informasi Peta



Info Detail

Nama Objek	Kawasan Hutan Produksi
Provinsi	Provinsi Maluku Utara
Kabupaten/Kota	Kabupaten Pulau Morotai
Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan	Tidak Ada
Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Tidak Ada
Kawasan Rawan Bencana	Rawan Bencana Tanah Longsor Tingkat Tinggi
Kawasan Cagar Budaya	Tidak Ada
Kawasan Resapan Air	Tidak Ada
Kawasan Sempadan	Tidak Ada
Kawasan Pertahanan dan Keamanan	Tidak Ada
Kawasan Karst	Tidak Ada
Kawasan Migrasi Satwa	Tidak Ada
Catatan	SK. 6601/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 Tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Maluku Utara
Luas (Ha)	4.959,53 ha
Location	2.507900, 128.425000

Indikasi Arahkan Zonasi (IAZ)

A. Kegiatan pemanfaatan ruang yang diperbolehkan meliputi:

1. kegiatan usaha pemanfaatan kawasan, usaha pemanfaatan jasa lingkungan, usaha pemanfaatan hasil hutan kayu, usaha pemanfaatan hasil hutan bukan kayu, pemungutan hasil hutan kayu dan/atau pemungutan hasil hutan bukan kayu;
2. kegiatan penelitian dan pendidikan;
3. kegiatan pengembangan hutan;
4. kegiatan reboisasi dan rehabilitasi hutan; dan
5. kegiatan yang digunakan sebagai daerah pertempuran.

B. Kegiatan pemanfaatan ruang yang diperbolehkan dengan syarat, meliputi:

1. permukiman mengikuti ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang kehutanan;
2. kegiatan hutan adat mengikuti ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang kehutanan;
3. bangunan penunjang kegiatan pemanfaatan hasil hutan dan pencegahan serta penanggulangan bencana;
4. pengembangan sarana dan prasarana sistem jaringan transportasi, utilitas ketenagalistrikan, telekomunikasi, dan penunjang dasar lainnya;
5. pengembangan wisata, pusat penelitian dan ilmu pengetahuan;
6. pemanfaatan lahan untuk lokasi evakuasi bencana;
7. kegiatan pertambangan perundang-undangan; sesuai peraturan
8. kegiatan industri sesuai peraturan perundang-undangan;
9. pengembangan dan pembangunan sarana pertahanan dan keamanan;
10. pembangunan di luar kegiatan kehutanan sesuai peraturan perundang-undangan; dan
11. kegiatan pemanfaatan ruang untuk penggunaan kawasan hutan produksi di luar sektor kehutanan yang diperoleh melalui PPKH sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kehutanan.

C. Kegiatan pemanfaatan ruang yang tidak diperbolehkan yaitu kegiatan yang berpotensi mengurangi luas kawasan hutan tanpa adanya izin dari instansi yang membidangi sektor kehutanan.

D. Sarana prasarana minimum pada kawasan hutan produksi dengan kode KHP meliputi bangunan pengelolaan hutan, bangunan atau pos jaga, dan menara pantau.

E. Arahkan pemanfaatan ruang kawasan hutan produksi dengan kode KHP yang dilewati oleh sistem jaringan sarana dan prasarana wilayah untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

F. Kawasan hutan produksi dengan kode KHP yang masuk dalam KKOP, kawasan rawan bencana, kawasan resapan air, kawasan sempadan, kawasan karst dan kawasan pertambangan mineral dan batubara diatur dalam ketentuan khusus.



WebGIS Tata Ruang dikembangkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Maluku Utara, yang bertujuan untuk mensosialisasikan informasi penataan ruang kepada masyarakat luas.

Kontak

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Maluku Utara
Jln. AB Andili, Sofifi, Kec. Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan, Prov. Maluku Utara
Telp: (0922) 111111 | Email: pupr@malutprov.go.id





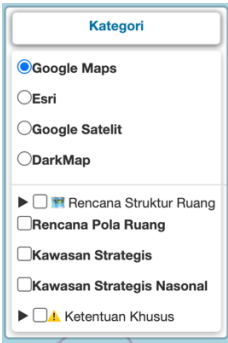




Copyright © 2025 Dinas PUPR Provinsi Maluku Utara

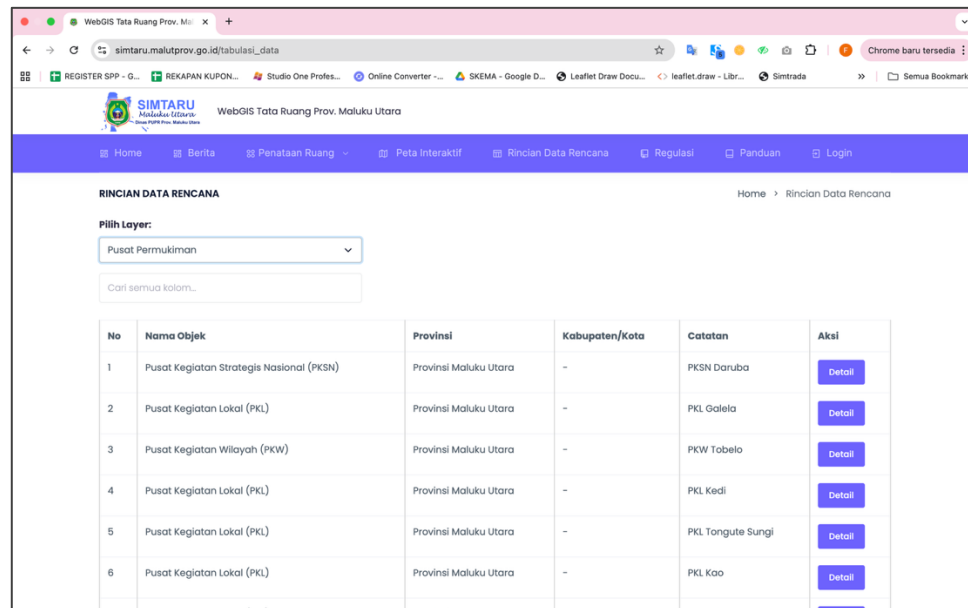
[Panduan](#) [Website PUPR](#)

2.7. Komponen Peta Interaktif

No.	Fitur	Fungsi
1.		Zoom To Start Position , Kembali ke posisi awal
2.		Zoom In dan Zoom Out , perbesar dan perkecil peta
3.		Zoom to Area , perbesar area tertentu pada peta
4.		Geolocate , untuk menampilkan lokasi pengguna/pengunjung pada peta
5.		Measure Distances and Areas , mengukur jarak dan luas
6.		View Full Screen , menampilkan full layar peta
7.		Upload KML/XML , untuk upload file peta format KML/XML
8.		Upload KMZ , untuk upload file peta format KMZ
9.		Kategori (Layer switching) , fitur untuk manajemen layer-layer peta
10.		Drawing Polyline , fitur untuk menggambar data garis (<i>polyline</i>).

11.		Drawing Polygon , fitur untuk menggambar data area (Polygon).
12.		Drawing Polygon , fitur untuk menggambar data area (Polygon) dengan bentuk <i>rectangle</i> .
13.		Drawing Polygon , fitur untuk menggambar data area (Polygon) dengan bentuk <i>circle</i>
14.		Drawing marker , fitur untuk digitasi point/marker
15.		Drawing marker , fitur untuk digitasi point/marker dengan bentuk <i>circlemarker</i>
16.		Edit Layers , fitur untuk edit layer yang sudah didrawing pada layer
17.		Delete Layers , fitur untuk hapus layer yang sudah didrawing pada layer
18.		Download GeoJSON , fitur untuk download layer yang sudah didrawing/digitasi dalam format GeoJSON
19.		Upload Shapefile , untuk upload file peta SHP format ZIP
20.		Upload GeoJSON , untuk upload file peta format GeoJSON
21.		Hapus Layer Upload , untuk menghapus semua layer yang sudah diupload.
22.	 Legenda : Pola Ruang (polaruang) ■ Badan Air ■ Kawasan Ekosistem Mangrove ■ Kawasan Hutan Produksi ■ Kawasan Konservasi ■ Kawasan Lindung Geologi ■ Kawasan Pariwisata ■ Kawasan Pencadangan Konservasi di ■ Kawasan Perikanan	Legenda , untuk menampilkan legend dari layer/peta yang aktif

2.8. Halaman Menu Rincian Data Rencana



RINCIAN DATA RENCANA

Home > Rincian Data Rencana

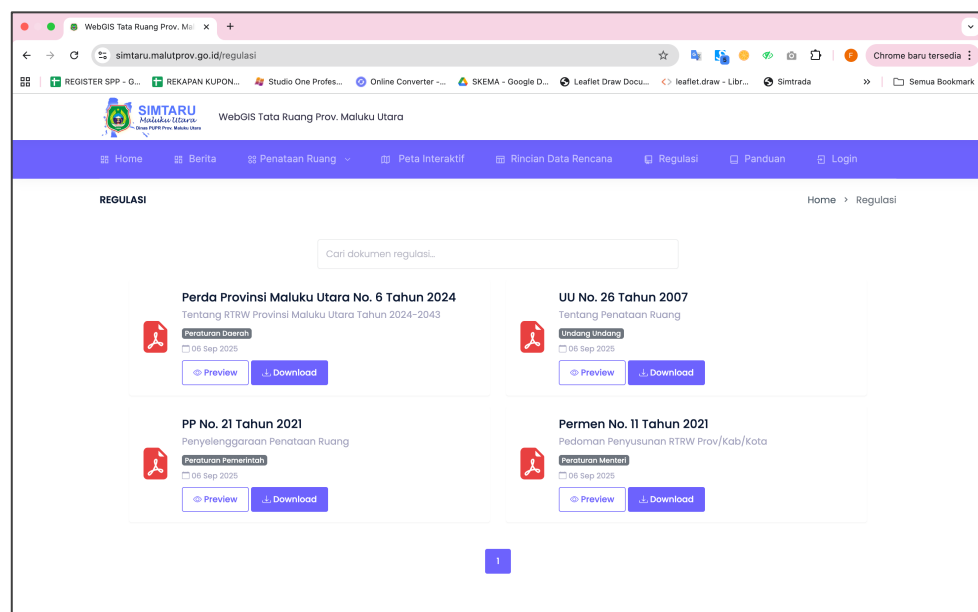
Pilih Layer:
Pusat Permukiman

Cari semua kolom...

No	Nama Objek	Provinsi	Kabupaten/Kota	Catatan	Aksi
1	Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)	Provinsi Maluku Utara	-	PKSN Daruba	Detail
2	Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	Provinsi Maluku Utara	-	PKL Galela	Detail
3	Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)	Provinsi Maluku Utara	-	PKW Tobebo	Detail
4	Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	Provinsi Maluku Utara	-	PKL Kedi	Detail
5	Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	Provinsi Maluku Utara	-	PKL Tongute Sungai	Detail
6	Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	Provinsi Maluku Utara	-	PKL Koo	Detail

Halaman ini menampilkan rincian data rencana dari rencana tata ruang wilayah provinsi maluku utara.

2.9. Halaman Menu Regulasi



REGULASI

Home > Regulasi

Cari dokumen regulasi...

Perda Provinsi Maluku Utara No. 6 Tahun 2024
Tentang RTRW Provinsi Maluku Utara Tahun 2024-2043

Peraturan Daerah
06 Sep 2025

[Preview](#) [Download](#)

UU No. 26 Tahun 2007
Tentang Penataan Ruang

Undang Undang
06 Sep 2025

[Preview](#) [Download](#)

PP No. 21 Tahun 2021
Penyelenggaraan Penataan Ruang

Peraturan Pemerintah
06 Sep 2025

[Preview](#) [Download](#)

Permen No. 11 Tahun 2021
Pedoman Penyusunan RTRW Prov/Kab/Kota

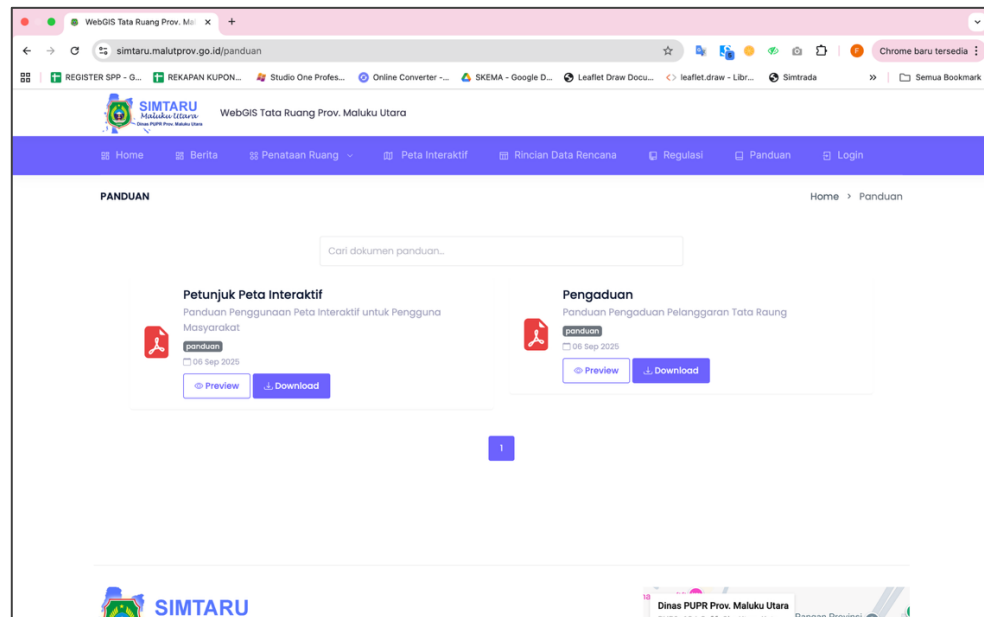
Peraturan Menteri
06 Sep 2025

[Preview](#) [Download](#)

1

Halaman ini menampilkan data atau dokumen file regulasi yang berhubungan dengan penataan ruang, mulai dari Undang Undang sampai Perda yang bisa di lihat maupun didownload oleh pengunjung.

2.10. Halaman Menu Panduan

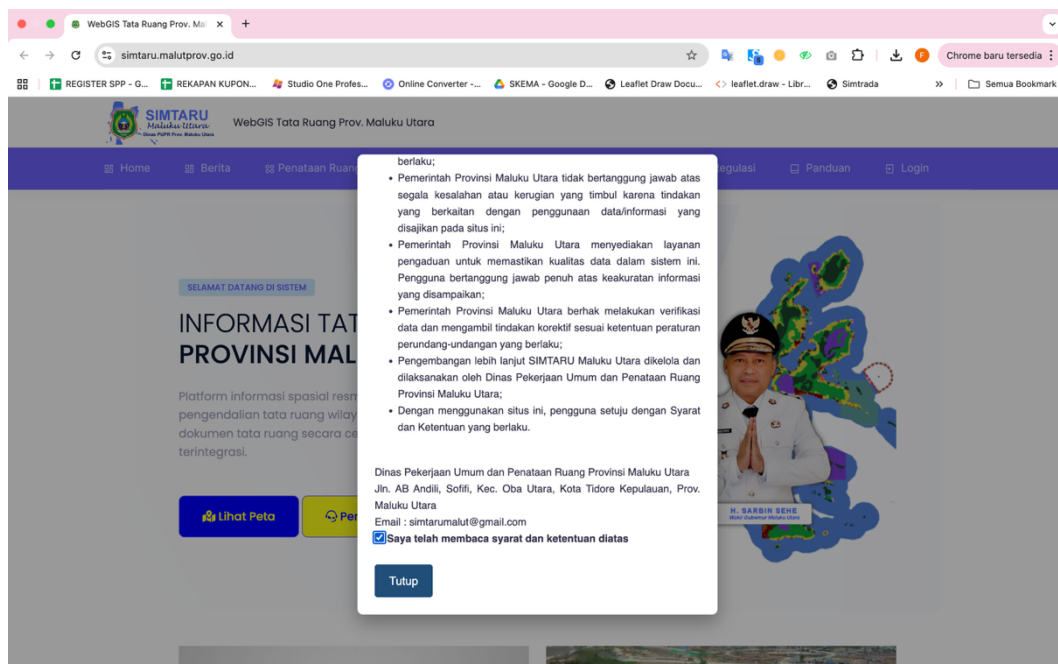


Halaman ini menampilkan data atau dokumen file panduan yang berhubungan dengan sistem informasi tata ruang maupun penataan ruang, file di sajikan dalam format PDF.

BAB III CARA PENGGUNAAN SIMTARU

3.1. Cara Mengakses Situs SIMTARU

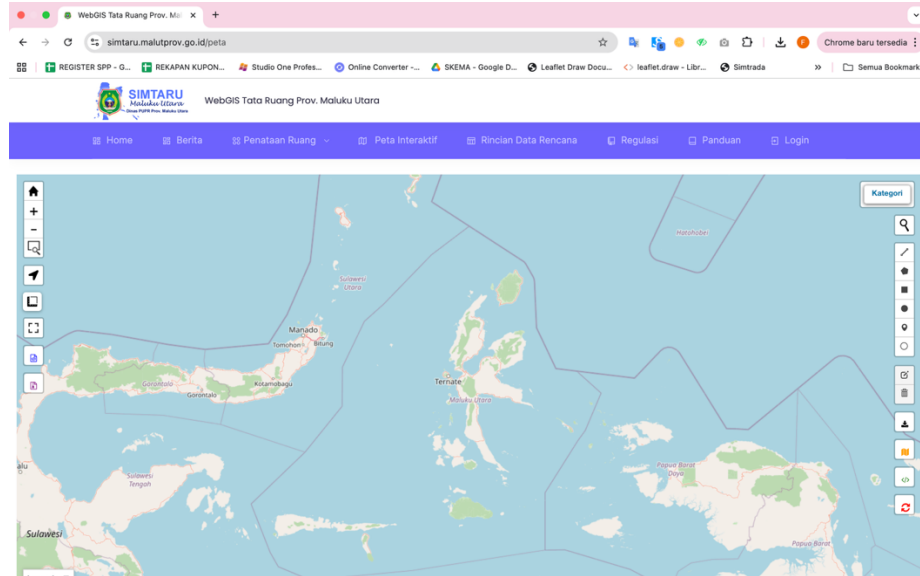
Situs SIMTARU bisa di akses menggunakan aplikasi browser, yaitu Microsoft Edge, Google Chrome, dll). Ketikkan alamat situs simtaru pada kolom address bar browser yaitu : <https://simtaru.malutprov.go.id/>
Akan muncul popup yang berisikan Disclaimer pada halaman utama sebagai berikut :



Baca dan scrol sampai bawah, kemudian centang ☒ pada **"Saya telah membaca syarat dan ketentuan diatas"** dan tombol **Tutup** akan aktif hingga bisa di klik untuk menghilangkan popup yang berisikan pesan disclaimer.

3.2. Cara Membuka Peta Interaktif

Setelah halaman utama simtaru.malutprov.go.id sudah berhasil di akses, maka bisa klik tombol **Peta Interaktif** di menu bar bagian atas halaman, atau langsung klik tombol **Lihat Peta** pada halaman depan. Setelah diklik akan diarahkan ke halaman peta interaktif seperti gambar di bawah ini :



3.3. Cek Zonasi Rencana Pola Ruang

3.3.1. Cek zonasi rencana pola ruang pada lokasi pengunjung yang realtime

- Pilih tombol  untuk menampilkan lokasi pada peta.
- Setelah lokasi tampil di peta, lalu aktifkan layer Rencana Pola Ruang maka akan diketahui lokasi bertumpang tindih dengan Layer Rencana Pola Ruang.
- Klik pada peta dilokasi maka akan muncul popup informasi singkat dari koordinat yang diklik.
- Klik tombol 

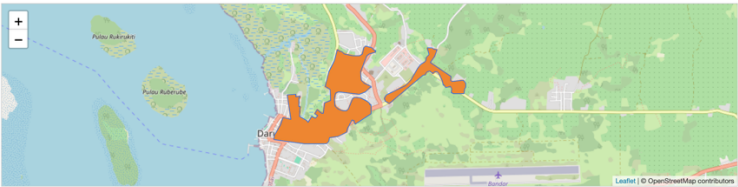
- Maka akan muncul halaman detail informasi lengkap, seperti gambar di bawah ini :

SIMTARU WebGIS Tata Ruang Prov. Maluku Utara

Home Berita Penataan Ruang Peta Interaktif Rincian Data Rencana Regulasi Panduan Login

DETAIL INFORMASI PETA Home > Detail Informasi Peta

Detail Informasi Peta



Info Detail

Nama Objek	Kawasan Permukiman
Provinsi	Provinsi Maluku Utara
Kabupaten/Kota	Kabupaten Pulau Morotai
Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan	K01E
Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Tidak Ada
Kawasan Rawan Bencana	Rawan Bencana Banjir Tingkat Tinggi dan Rawan Bencana Gempa Bumi Tingkat Tinggi
Kawasan Cagar Budaya	Tidak Ada
Kawasan Resapan Air	Tidak Ada
Kawasan Sempadan	Tidak Ada
Kawasan Pertahanan dan Keamanan	Tidak Ada
Kawasan Karst	Tidak Ada
Kawasan Migrasi Satwa	Tidak Ada
Catatan	Tidak Ada
Luas (Ha)	118,25 ha
Location	2.054200, 128.306200

Indikasi Arah Zonasi (IAZ)

A. Kegiatan pemanfaatan ruang yang diperbolehkan meliputi:

1. kegiatan perumahan, kegiatan fasilitas umum dan fasilitas sosial, ruang terbuka non hijau, tempat evakuasi bencana, infrastruktur perkotaan, perkantoran serta perdagangan dan jasa;
2. pembangunan pembangunan perumahan;
3. prasarana sarana utilitas;
4. sistem jaringan transportasi, sistem jaringan ketenagalistrikan, sistem jaringan telekomunikasi, sistem jaringan sumber daya air, dan sistem jaringan prasarana lainnya yang eksisting; dan
5. gedung bertingkat yang memiliki basement dalam kondisi kontijensi/danurak digunakan untuk mendukung pertahanan.

B. Kegiatan pemanfaatan ruang yang diperbolehkan dengan syarat meliputi:

1. perlindungan dan pelestarian bangunan cagar budaya, warisan geosite dan geopark;
2. industri dengan luasan kurang dari 50 (lima puluh) hektare yang ramah lingkungan;
3. pariwisata budaya maupun buatan yang bersinergi;
4. pengembangan dan pembangunan sistem jaringan transportasi, sistem jaringan ketenagalistrikan, sistem jaringan telekomunikasi, sistem jaringan sumber daya air, dan sistem jaringan prasarana lainnya;
5. kegiatan pengembangan jaringan irigasi;
6. bangunan pelindung pantai di wilayah laut;
7. kegiatan perikanan dan pertanian; dan
8. pengembangan dan pembangunan sarana pertahanan dan keamanan.

C. Kegiatan pemanfaatan ruang yang tidak diperbolehkan meliputi:

1. kegiatan industri dengan luasan paling sedikit 50 (lima puluh) hektare;
2. kegiatan yang mengganggu fungsi kawasan permukiman dengan kode PM sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. pengembangan atau pembangunan bangunan perumahan baru di kawasan permukiman dengan kode PM yang ada di wilayah laut.

D. Sarana prasarana minimum pada kawasan permukiman dengan kode PM meliputi:

1. penyediaan RTN;
2. jalur dan ruang evakuasi bencana; dan
3. prasarana sarana dan utilitas umum.

E. Arah pemanfaatan ruang kawasan permukiman dengan kode PM yang dilewati oleh sistem jaringan sarana dan prasarana wilayah meliputi:

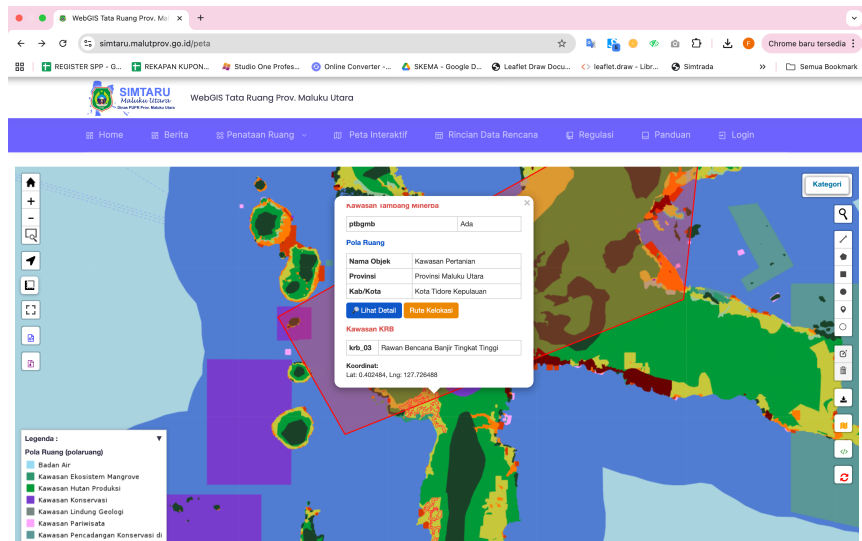
1. kawasan permukiman dengan kode PM yang mempunyai kepadatan tinggi dan cenderung kumuh diperlukan perbaikan lingkungan permukiman; dan
2. mempertahankan kawasan permukiman dengan kode PM yang ditetapkan sebagai cagar budaya.

F. Kawasan permukiman dengan kode PM yang masuk dalam KKOP, kawasan rawan bencana, kawasan cagar budaya, kawasan resapan air, kawasan sempadan, kawasan pertahanan dan keamanan, kawasan karst dan kawasan pertambangan mineral dan batubara diatur dalam ketentuan khusus

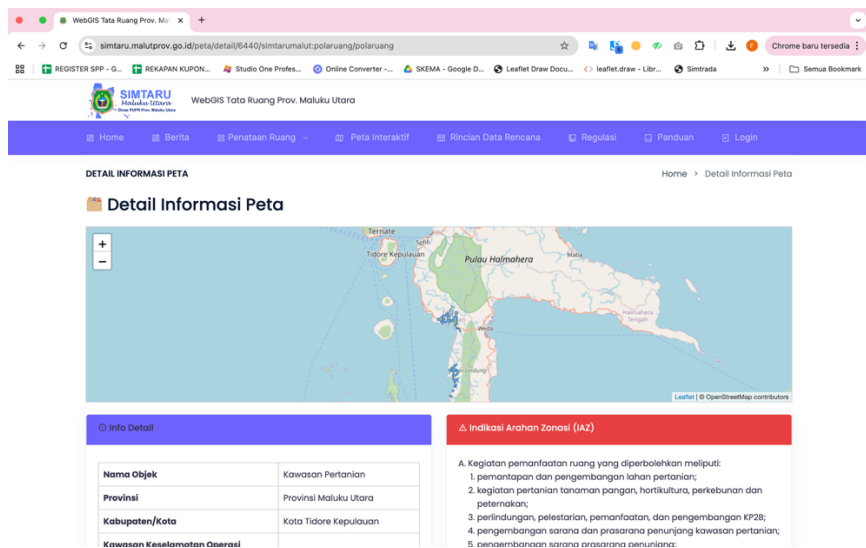
3.3.2. Cek zonasi rencana pola ruang dengan menggunakan layer vector (Shapefile, geojson, kml, dan kmz)

- Jika peta yang akan diupload berupa shapefile, maka harus dijadikan zip yang di dalam nya ada file cpq, dbf, prj, sbn, sbx, shp, dan shx
- Lalu klik tombol 
- Kemudian pilih file shapefile sudah terformat zip
- Maka akan tampil hasilnya seperti berikut :

- Pilih objek di dalam peta yang bertumpang tindih, maka akan muncul popup informasi singkat

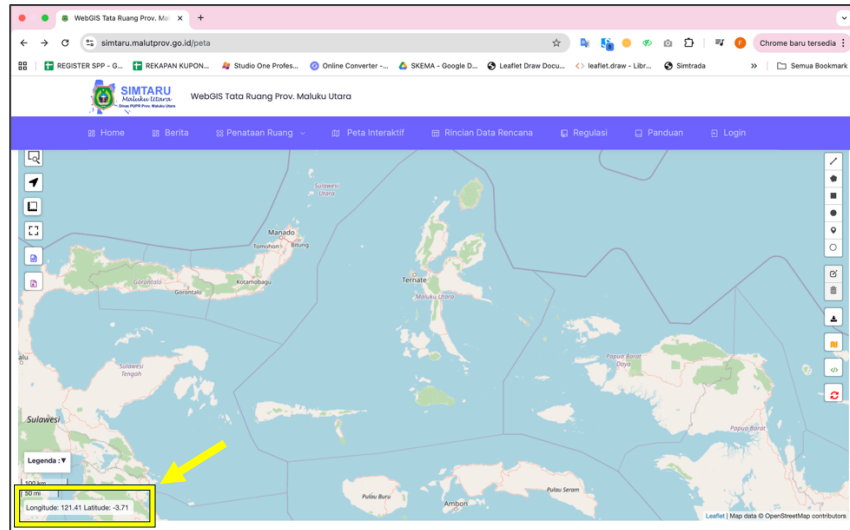


- Klik tombol [Lihat Detail](#)
- Maka akan diarahkan ke detail informasi lengkap dari objek tersebut



3.3.3. Cek zonasi rencana pola ruang dengan koordinat

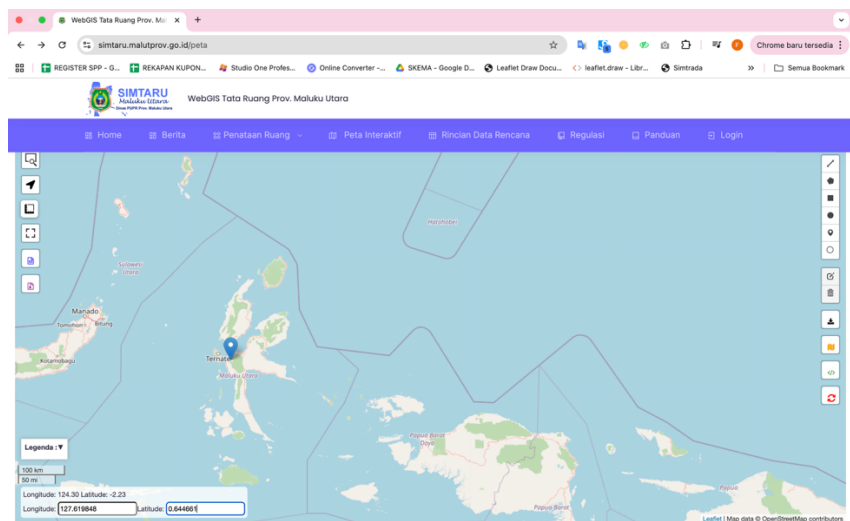
- Klik tombol informasi koordinat di pojok kiri bawah pada peta, seperti gambar di bawah ini



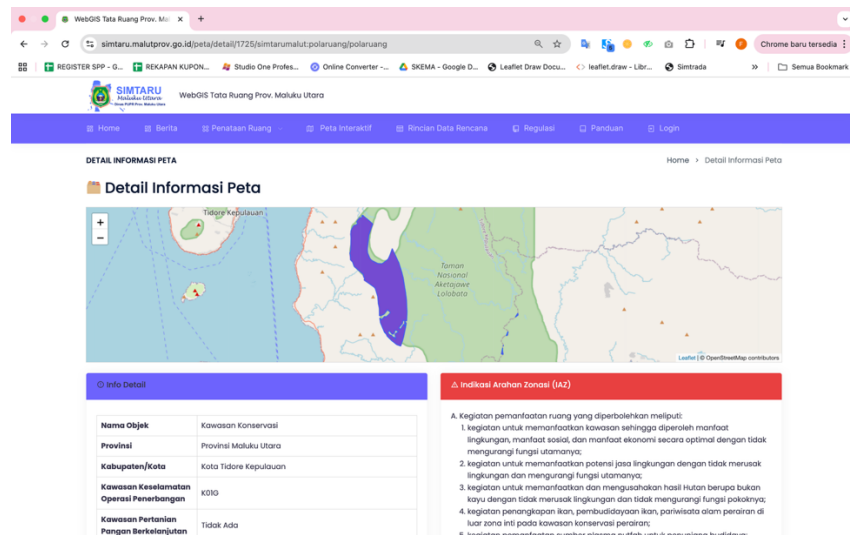
- Setelah kolom input terbuka masukan koordinat

Longitude: 124.30 Latitude: -2.23
Longitude: Latitude: 127.619848 0.644661

- Hasil marker akan terlihat seperti gambar di bawah ini.



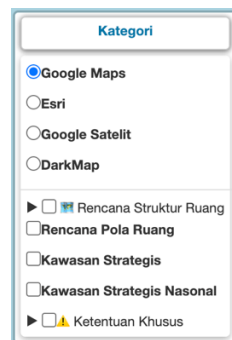
- Kemudian aktifkan layer Pola Ruang dan Lihat zonasi mana yang tertumpang tindih. Kemudian klik pada objek untuk memunculkan popup informasi singkat agar bisa klik tombol detail hingga halaman detail ditampilkan.



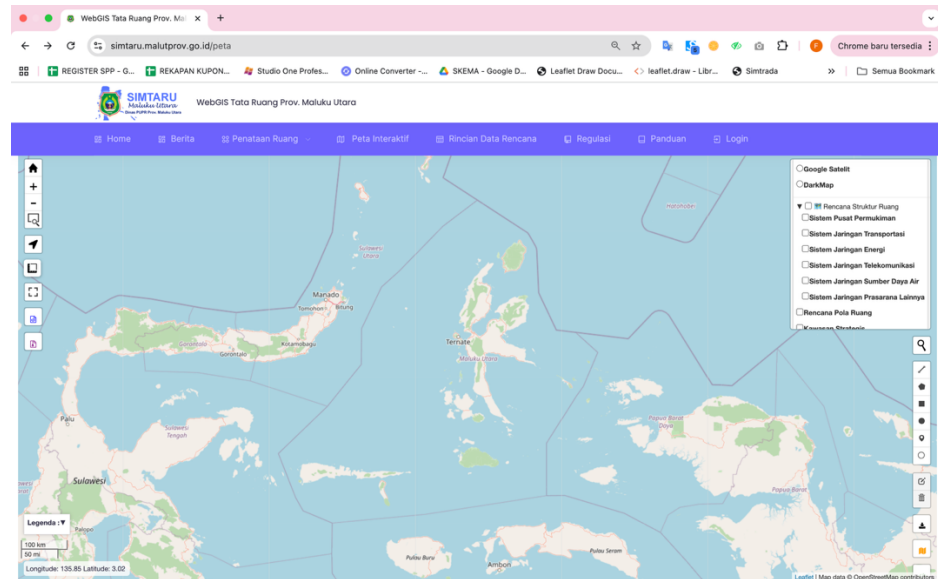
3.4. Penggunaan Layer Peta Rencana

3.4.1. Cara mengaktifkan Layer Struktur Ruang

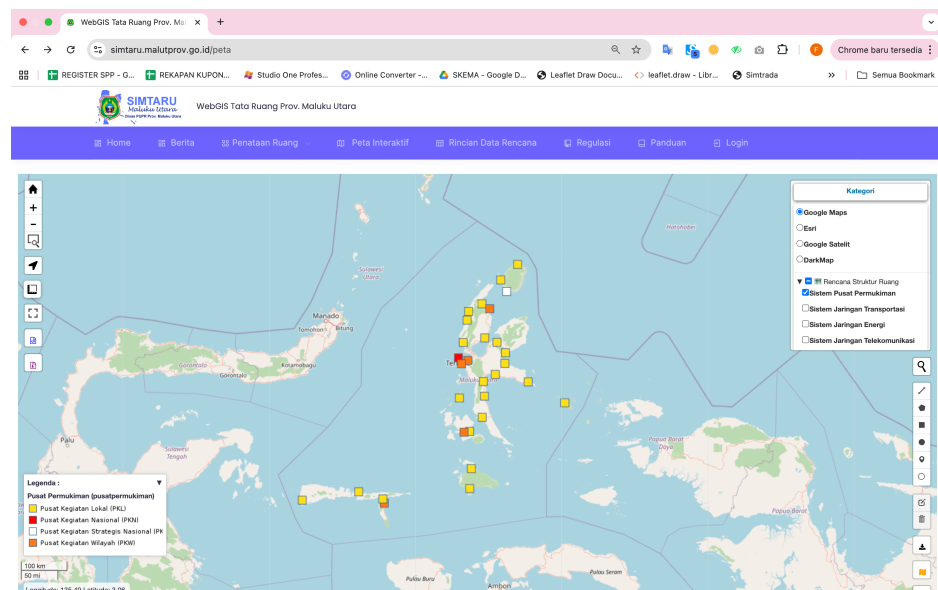
- klik pada tombol kategori



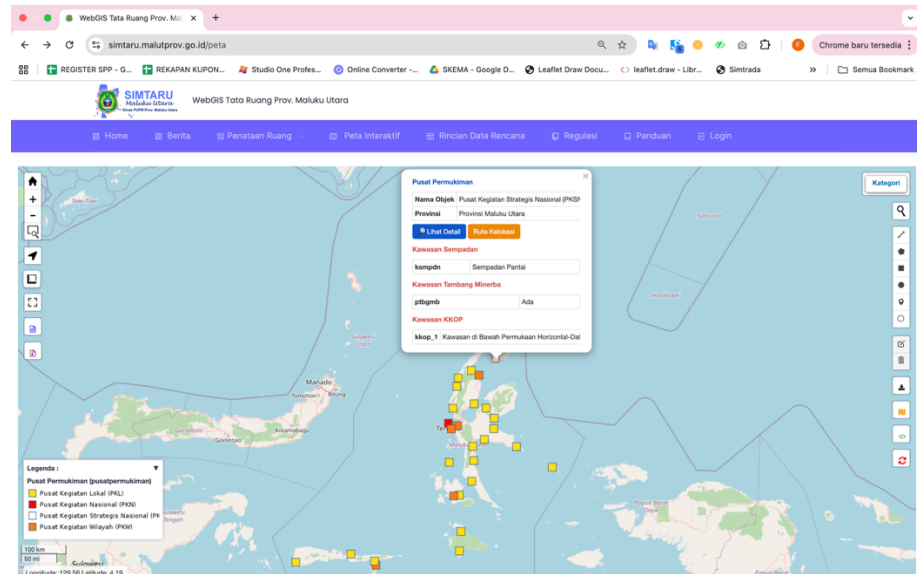
- Centang menu Rencana Struktur Ruang jika ingin mengaktifkan seluruh peta pada turunan rencana struktur ruang, atau klik pada teks Rencana Struktur Ruang untuk membuka sub menu di bawahnya.



- Lalu silahkan centang pada layer yang ingin di tampilkan, maka hasilnya seperti berikut



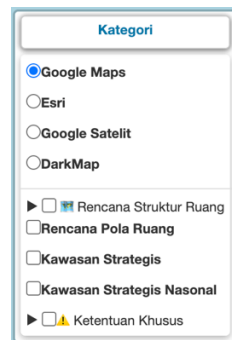
- untuk melihat informasi detail klik pada salah satu objek untuk menampilkan popup informasi singkat lalu klik tombol detail.



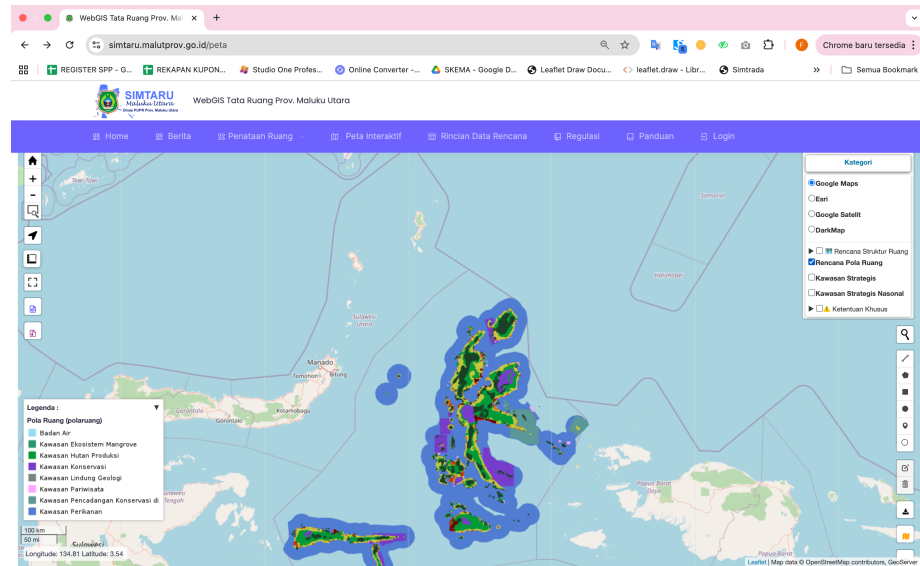
pada informasi popup ini terdapat juga informasi ketentuan khusus dari objek yang di klik.

3.4.2. Cara mengaktifkan Layer Pola Ruang

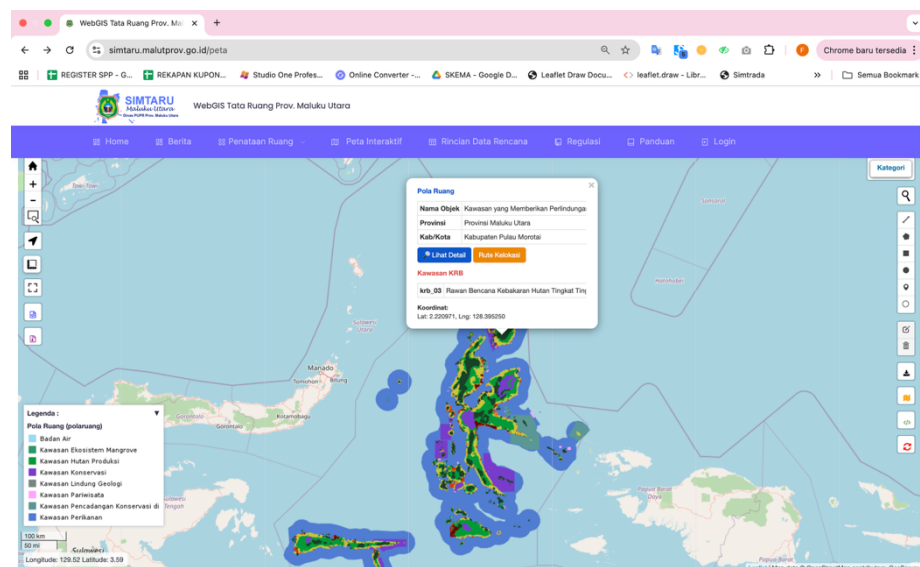
- klik pada tombol kategori



- Centang menu Rencana Pola Ruang untuk menampilkan peta rencana pola ruang, informasi legend berada pada kiri bawah peta.



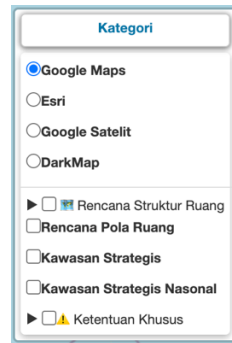
- untuk melihat informasi detail klik pada salah satu objek untuk menampilkan popup informasi singkat, lalu klik tombol detail.



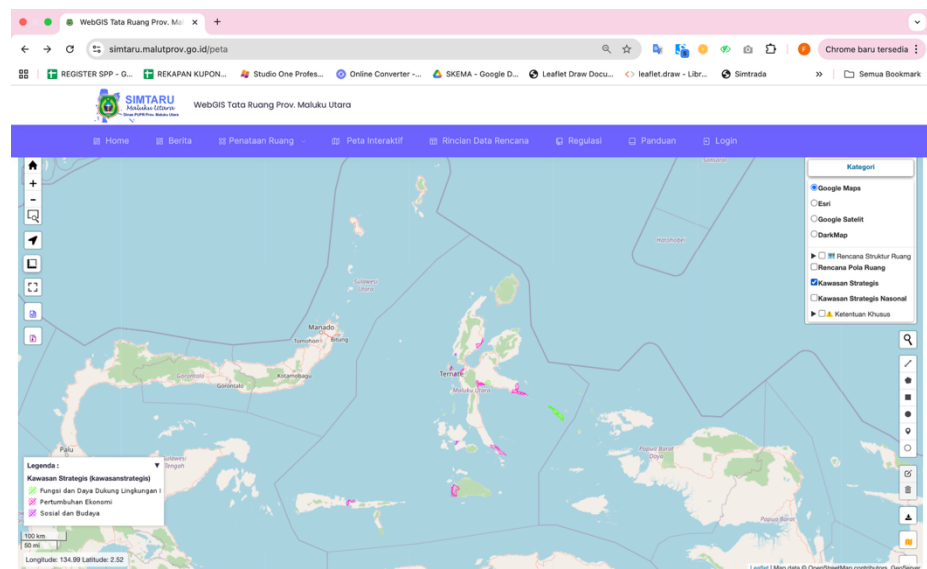
pada informasi popup ini terdapat juga informasi ketentuan khusus dari objek yang di klik.

3.4.3. Cara mengaktifkan Layer Kawasan Strategis

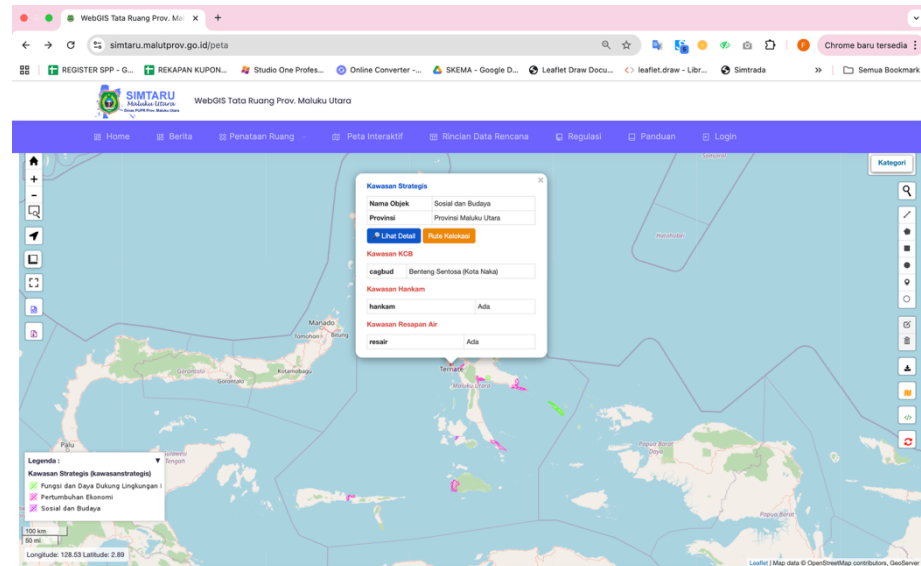
- klik pada tombol kategori



- Centang menu Kawasan Strategis untuk menampilkan peta rencana kawasan strategis, informasi legend berada pada kiri bawah peta.



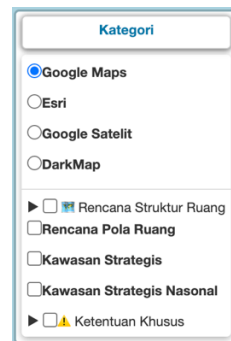
- untuk melihat informasi detail klik pada salah satu objek untuk menampilkan popup informasi singkat, lalu klik tombol detail.



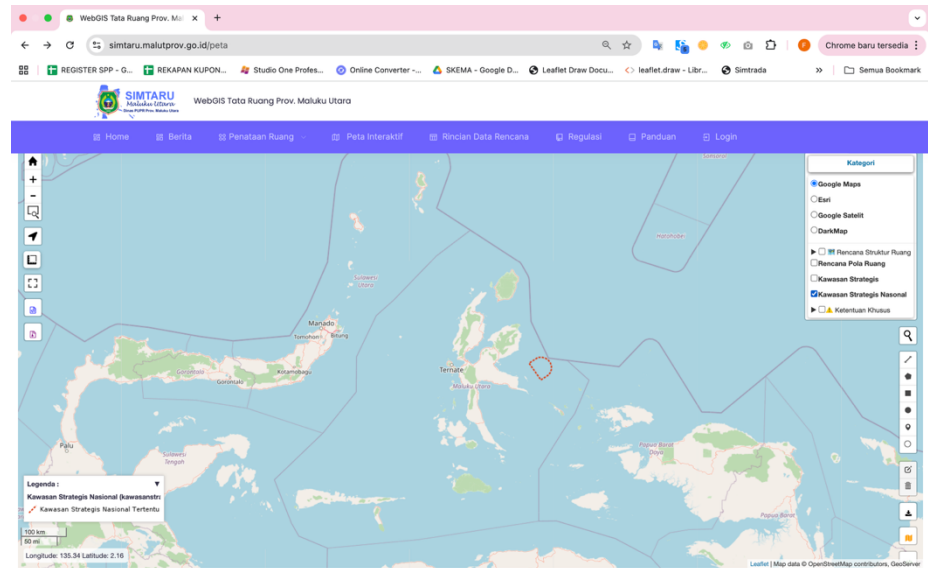
pada informasi popup ini terdapat juga informasi ketentuan khusus dari objek yang di klik.

3.4.4. Cara mengaktifkan Layer Kawasan Strategis Nasional

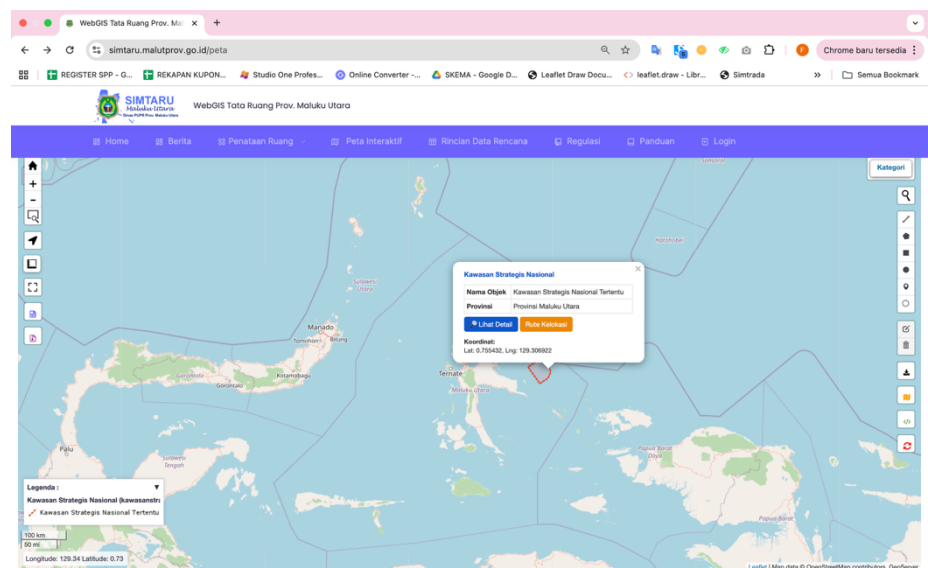
- klik pada tombol kategori



- Centang menu Kawasan Strategis Nasional untuk menampilkan peta rencana kawasan strategis nasional, informasi legend berada pada kiri bawah peta.

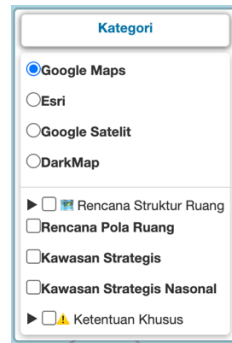


- untuk melihat informasi detail klik pada salah satu objek untuk menampilkan popup informasi singkat, lalu klik tombol detail.

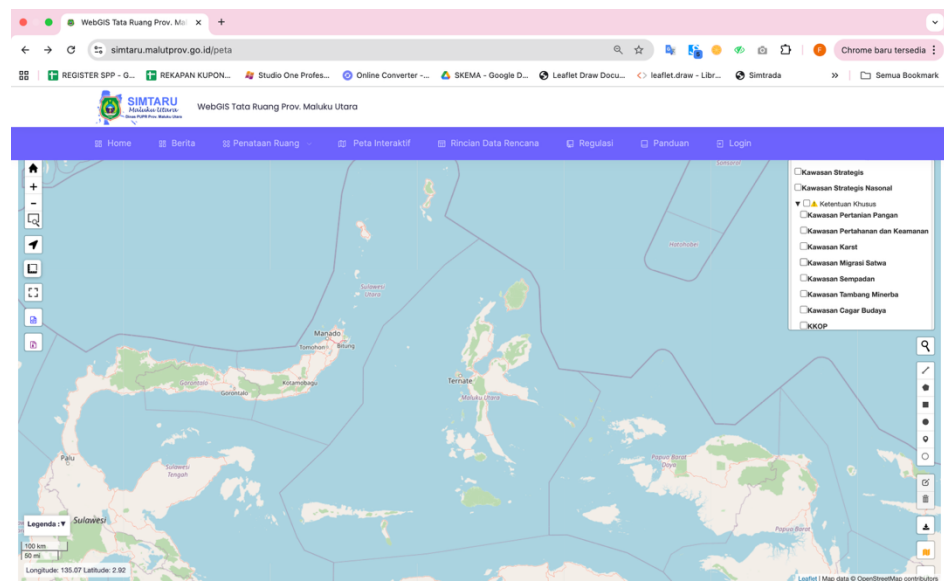


3.4.5. Cara mengaktifkan Layer Ketentuan Khusus

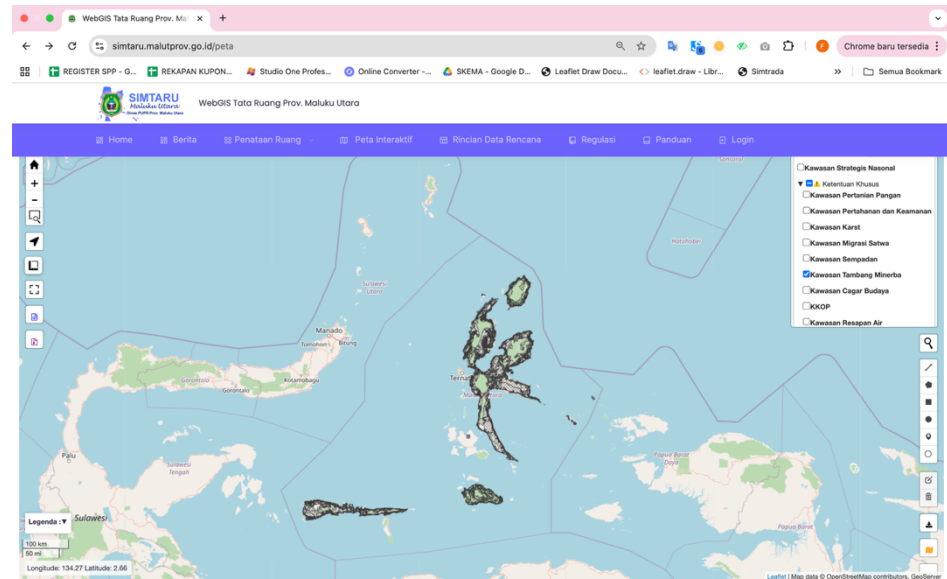
- klik pada tombol kategori



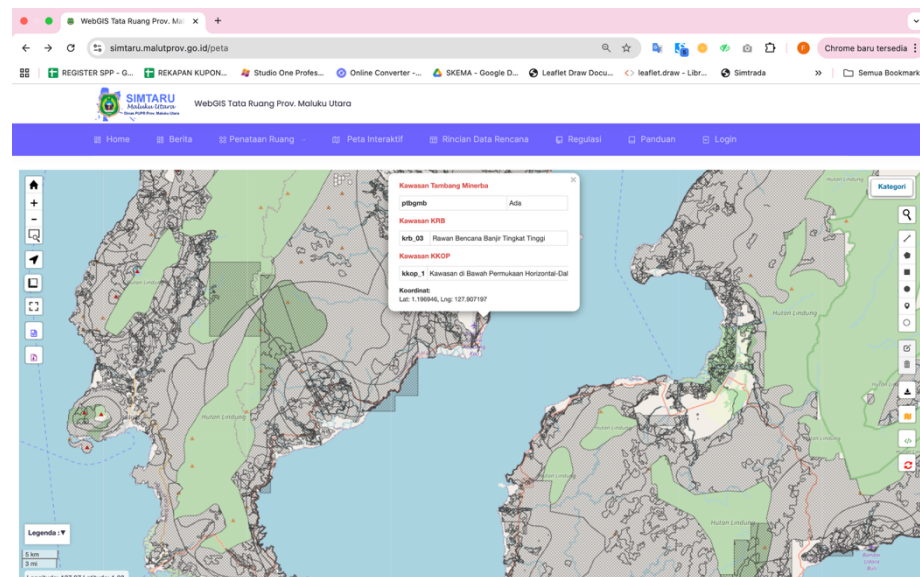
- Centang menu Ketentuan Khusus jika ingin mengaktifkan seluruh peta pada turunan ketentuan khusus, atau klik pada teks ketentuan khusus untuk membuka sub menu di bawahnya.



- 3.5. Lalu silahkan centang pada layer yang ingin di tampilkan, maka hasilnya seperti berikut



- untuk melihat informasi klik pada salah satu objek untuk menampilkan popup informasi, didalam popup akan menampilkan seluruh informasi pada objek yang di klik jika pada lokasi tersebut terdapat lebih dari satu ketentuan khusus.



BAB IV PENUTUP

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Buku Panduan Penggunaan Sistem Informasi Tata Ruang Provinsi Maluku Utara ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan buku panduan ini bertujuan untuk memberikan arahan, kemudahan, serta pemahaman yang jelas kepada para pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan Sistem Informasi Tata Ruang. Sistem ini diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung penyediaan data dan informasi tata ruang yang akurat, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Melalui pemanfaatan sistem ini, Pemerintah Provinsi Maluku Utara berkomitmen untuk meningkatkan kualitas perencanaan, pemanfaatan, serta pengendalian tata ruang secara berkelanjutan. Dengan demikian, pembangunan di Provinsi Maluku Utara dapat dilaksanakan secara lebih terarah, seimbang, dan selaras dengan potensi serta daya dukung wilayah.

Kami menyadari bahwa panduan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang akan terus dilakukan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan guna meningkatkan kualitas panduan ini.

Akhirnya, besar harapan kami agar buku panduan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, serta menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola ruang yang tertib, transparan, dan berkeadilan di Provinsi Maluku Utara.

**Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Provinsi Maluku Utara**